

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima orang informan yang memiliki latar belakang hubungan pernikahan berbeda-beda dan analisis mendalam yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sentuhan fisik nonseksual memiliki peran penting dalam membangun stabilitas dan keharmonisan hubungan pernikahan antar pasangan. Sentuhan fisik nonseksual tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi kasih sayang, namun juga berfungsi sebagai simbol komunikasi nonverbal yang mengandung makna sosial dan emosional. Berdasarkan teori interaksi simbolik yang dikembangkan oleh Mead & Blumer, makna dari setiap tindakan manusia termasuk sentuhan tidak serta merta melekat secara alamiah, tetapi diciptakan, dinegosiasikan dan dimaknai melalui proses interaksi sosial yang berulang. Pasangan suami istri membentuk makna terhadap tindakan sentuhan berdasarkan interaksi sosial yang mereka alami. Melalui proses komunikasi berulang, sentuhan fisik nonseksual seperti pelukan, genggaman tangan atau sentuhan lembut mejadi simbol komunikasi nonverbal yang merepresentasikan cinta, perhatian dan rasa saling memiliki.

Ketika konflik ataupun pertengkaran terjadi, sentuhan bisa mejadi simbol perdamaian yang membantu pasangan untuk menurunkan ketegangan emosional dan sinyal pemulihan hubungan untuk memperbaiki keharmonisan. Sentuhan juga dapat menjadi simbol dukungan dan kehadiran emosional untuk menguatkan koneksi emosional dan menciptakan rasa saling percaya. Terakhir, sentuhan juga merupakan refleksi dari nilai dan pengalaman hidup individu. Makna sentuhan dapat berbeda pada tiap pasangan, tergantung pada pengalaman emosional dan latar belakang budaya masing-masing pasangan. Maka dari itu, sentuhan fisik nonseksual menjadi simbol sosial yang memiliki makna kompleks untuk menjembatani komunikasi emosional, memperkuat rasa aman, memulihkan konflik dan menciptakan keharmonisan dalam hubungan pernikahan, yang lahir dari proses sosial dan interpretasi bersama pasangan dalam kehidupan pernikahan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian mengenai peran sentuhan fisik nonseksual sebagai bentuk komunikasi nonverbal dalam membangun hubungan pernikahan pada perempuan menikah ialah:

1. Bagi pasangan suami istri

Pasangan suami istri dapat memahami secara mendalam bahwa sentuhan fisik nonseksual merupakan salah satu bentuk komunikasi emosional yang penting dalam menjaga hubungan pernikahan. Pasangan perlu mengembangkan kepekaan satu sama lain bahwa setiap sentuhan mengandung makna tertentu. Dengan mengetahui kebutuhan cinta satu sama lain, sentuhan dapat membantu memperkuat rasa aman dan keintiman emosional.

2. Bagi lembaga konselor

Konselor dapat menyusun program bimbingan yang menekankan pentingnya komunikasi nonverbal dalam hal sentuhan fisik nonseksual terhadap kehidupan pernikahan. Konselor dapat membantu pasangan memahami bagaimana cara membangun makna simbolik yang sehat melalui sentuhan sehingga sentuhan fisik nonseksual dapat menjadi media rekonsiliasi dan penguatan hubungan emosional.

3. Bagi masyarakat umum

Diharapkan penelitian ini dapat mengubah persepsi bahwa sentuhan fisik tidak hanya terkait dengan aspek seksual. Melalui pemahaman sosial yang lebih luas, masyarakat dapat melihat bahwa sentuhan fisik nonseksual juga memiliki nilai dan makna yang mendalam untuk memperkuat dan mempererat hubungan keluarga dan keharmonisan yang sehat.

V.2.2 Saran Akademik

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan keseluruhan informan dari pasangan suami istri atau pendekatan perspektif ganda dan tidak hanya dari perspektif seorang istri saja agar diperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses terbentuknya makna simbolik sentuhan dalam relasi dua arah. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas konteks terutama mempertimbangkan perbedaan budaya, lama pernikahan ataupun faktor religius yang dapat mempengaruhi makna sentuhan.

2. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai komunikasi nonverbal khususnya sentuhan yang memiliki makna simbolik dalam kehidupan pernikahan. Untuk menyadari bahwa sentuhan fisik tidak hanya sebatas seksual saja, namun secara nonseksual juga dapat berperan dalam keharmonisan hubungan pernikahan.